

GUTNIUS

BILONG DOMUS CM KIUNGA PNG

Edisi Percobaan

Januari - Februari 2024

Tim Redaksi:

- Rm. Yulianus Gunawan, CM
- Rm. Antonius Wiwit S, CM
- Rm. Aloysius Bulu Lero, CM
- Rm. Martinus A. Paryanto, CM
- Rm. G. Sandy D. Kuncara, CM



SALAM REDAKSI:

Selamat berjumpa dengan kami, para romo CM yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga, Papua Nugini. Penerbitan kabar berita ini, berawal dari perbincangan kami pada saat pertemuan domus pada tanggal 16 Januari 2024. Kami merasa bahwa ada banyak kisah dan peristiwa yang ingin kami bagikan, namun terbatas. Oleh karena itu melalui media ini, akan banyak kisah dan peristiwa yang dapat diliput dan disebarluaskan. Melalui media ini pula, kami hendak menyapa para pemerhati misi dengan serangkaian aktivitas dan permenungan yang telah kami lakukan dalam berpastoral dan melayani umat di wilayah Keuskupan Daru-Kiunga. Dalam edisi perdana ini, kami akan membagikan pengalaman kami berkenaan dengan keputusan baru di Keuskupan Daru-Kiunga, beserta kisah-kisah yang kami alami. Besar harapan kami, kami dapat secara rutin hadir menyapa dan menginformasikan aktivitas dan permenungan kami. Apabila dalam edisi perdana ini, masih banyak kekurangan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya dan kami menerima masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan dan pengembangan media ini.

Be surprised by Christ di tempat baru

(Rm. Yulianus Gunawan, CM)

Puji Tuhan, CM Domus PNG mendapatkan anugerah anggota baru yakni Rm. Martinus Paryanto, CM dan Rm. Gregorius Sandy Dharma Kuncara, CM. Kehadiran mereka membawa warna baru bagi domus karena mereka memiliki kekayaan pengalaman dan talenta masing-masing.

Pada saat Bapa Uskup Joseph Durero, SVD memindahkan hampir semua imam di Keuskupan Daru Kiunga dan menempatkan imam di tempat yang baru, semua anggota domus memiliki *availability* untuk menerima dengan lapang dada tantangan baru di tempat yang baru. Semua menyadari kita datang untuk bermisi membangun Gereja lokal.

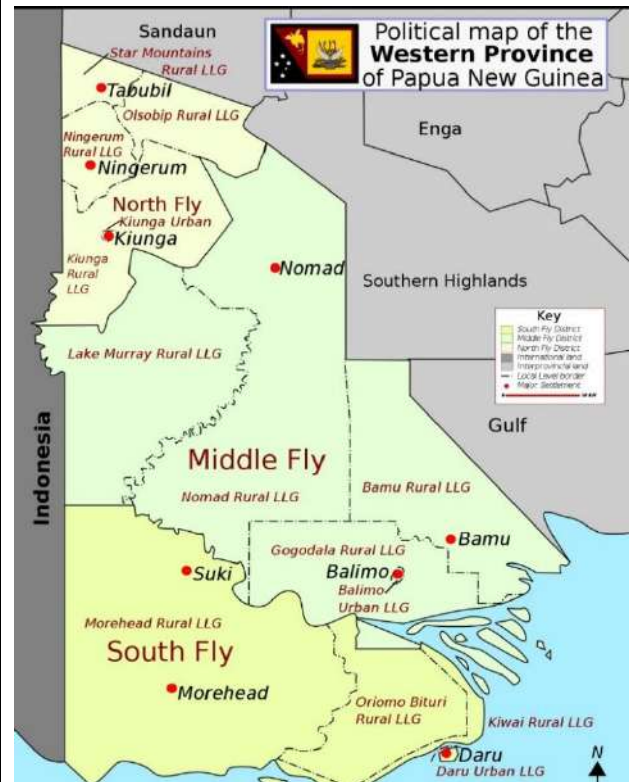
Dalam sharing online dan offline Domus, seringkali kami dikejutkan oleh penemuan-penemuan baru/*be surprised by Christ* dalam perjumpaan dengan orang-orang baru, kultur tempat baru juga keindahan alam dan tantangan medan yang baru. Pengalaman-pengalaman itu membukakan kepada kami real Kristus yang kami layani. Sharing-sharing good news yang ada juga mengalirkan energi/kekuatan dan semangat baru untuk bertekun dalam misi. "Pemberian diri kita dan semua yang kita miliki itulah yang membuat kita benar-benar hadir di dalam komunitas... kharisma dan bakat individual pada masing-masing anggota bersatu-padu untuk menumbuhkan komunitas dan membuat misi kita mengena" (K22).



Wilayah Keuskupan Daru-Kiunga

Keuskupan Daru-Kiunga merupakan salah satu keuskupan di Papua Nugini. Wilayah pastoralnya meliputi Provinsi Barat (Western Province) yang terbagi ke dalam 3 area, yaitu North Fly, Middle Fly, dan South Fly.

- North Fly merupakan daerah dataran rendah yang membentang dari Selatan Kiunga hingga Pegunungan Bintang.
 - Middle Fly merupakan dataran basah dan berawa-rawa, yaitu Balimo, Bamu, Lake Murray, dan Nomad.
 - South Fly merupakan daerah datar di Morehead dan Daru, dengan sejumlah pulau-pulau kecil di sekitarnya
- Keuskupan Daru-Kiunga meliputi:
- a) Paroki St. Louise Marie De Montfort, Daru
 - b) Paroki St. Michael, Bamu
 - c) Paroki St. Joseph, Balimo
 - d) Paroki St. Paul, Nomad
 - e) Paroki St. Peter, Bosset
 - f) Paroki St. Berthila, Iowara
 - g) Paroki Our Lady of The Star Mountain, Tabubil
 - h) Paroki St. Andrew, Bolivip
 - i) Paroki St. John, Matkomnai
 - j) Paroki Sacred Heart, Tarakbit
 - k) Paroki Our Lady of Papua, Kungim
 - l) Paroki St. Brigid, Kiunga
 - m) Paroki Katedral St. Gerard, Kiunga



Berita Konfrater CM Domus Kiunga, PNG

Perutusan Para Romo CM Provinsi Indonesia di Keuskupan Daru-Kiunga

Berdasarkan Surat Sirkular Keuskupan Daru-Kiunga pada tanggal 8 Desember 2023 tercantum tempat perutusan bagi para imam yang berkarya di Keuskupan Daru-Kiunga, termasuk para romo CM Provinsi Indonesia yang berkarya di keuskupan ini, yaitu:

- a) Rm. Yulianus Gunawan, CM menjadi Pastor Paroki St. John Matkomnai hingga Juni 2024
- b) Rm. Antonius Wiwit Subagyo, CM menjadi Pastor Paroki Our Lady of Papua, Kungim
- c) Rm. Aloysius Bulu Lero, CM menjadi Pastor Paroki St. Andrew, Bolivip
- d) Rm. Martinus Aluysius Paryanto, CM menjadi Pastor Rekan Paroki St. John, Matkomnai dan pada bulan Juni 2024 akan menjadi Pastor Paroki
- e) Rm. Gregorius Sandy Dharma Kuncara, CM menjadi Pastor Rekan Paroki St. Joseph, Balimo dan St. Michael, Bamu.

Perutusan baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2024



*“Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memanggil kita untuk meneladani cara hidup-Nya, akan memberi kita bagian pada semangat-Nya dan akhirnya pada kemuliaan-Nya juga”
(SV III, 203 – 15 Juni 1647)*

Serah Terima Pastor Paroki St. John, Matkomnai



Minggu, 14 Januari 2024, kami, para romo CM yang bertugas di Keuskupan Daru-Kiunga dapat berkumpul dan merayakan Ekaristi bersama. Kebersamaan ini ditandai dengan serah terima pastor paroki St. John Matkomnai dari Rm. Aloysius Bulu Lero, CM kepada Rm. Martinus Aluysius Paryanto, CM. Perayaan Ekaristi hari ini sangat meriah karena dihadiri umat dari semua stasi yang berada di wilayah Paroki Matkomnai. Setelah perayaan Ekaristi, dilanjutkan dengan acara perpisahan untuk Rm. Aloy, CM dan makan bersama.

Berangkat ke tempat Perutusan Baru di Wilayah Keuskupan Daru-Kiunga

Bulan Januari 2024 ini menjadi bulan mutasi perutusan bagi para imam di Keuskupan Daru-Kiunga, tidak terkecuali bagi para imam CM.



Pada tanggal 19 Januari 2024, Rm. Paryanto, CM kembali ke Paroki St. John Matkomnai untuk memulai tugasnya sebagai pastor paroki di sana.



Rm. Wiwit, CM berangkat ke tempat perutusan yang baru, yaitu di Paroki Our Lady of Papua, Kungim, dengan menggunakan Dinghy dari water front, pada tanggal 19 Januari 2024

Dengan menggunakan pesawat MAF dan diantar oleh Rm. Gunawan, CM, bersama Mgr. Joseph Durero, SVD dan Sr. Laly, OND, pada tanggal 20 Januari 2024, Rm. Sandy, CM berangkat menuju tempat tugasnya di Paroki St. Joseph Balimo.

Setelah menanti sarana transportasi yang ada, akhirnya pada tanggal 17 Februari 2024, Rm. Aloy, CM berangkat menuju Paroki St. Andrew, Bolivip dengan menggunakan Coper. Rm. Aloy, CM diantar sampai Bandara Kiunga oleh Rm. Gunawan, CM

Rapat Perdana 2024 Domus Kiunga-PNG



Sebagai sebuah domus, malam ini, 16 Januari 2024, kami mengadakan pertemuan bersama. Dalam pertemuan ini, setiap romo mengungkapkan perasaan dan harapannya di tahun dan perutusan yang baru. Kami saling menguatkan dan mendoakan. Selain itu, kami juga membuat perencanaan kegiatan serta mempelajari tema provinsi 2024. Malam berikutnya, pertemuan domus dilanjutkan dengan makan bersama sebagai ungkapan syukur atas penyertaan Tuhan dalam karya dan perutusan.

Pertemuan dengan Uskup Daru-Kiunga: Mgr. Joseph Tarefe Durero, SVD



Pagi ini, 17 Januari 2024, kami, para romo CM mengadakan pertemuan dengan bapak uskup, Mgr. Joseph Tafere Durero, SVD. Tujuan pertemuan ini untuk menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama selama ini dan komitmen kami atas perutusan yang baru, serta menyampaikan harapan-harapan di tahun yang baru ini.

Berita Paroki dan Keuskupan

Perayaan Natal dan Happy Holiday Komunitas Keuskupan Daru-Kiunga

Pada tanggal 21 Desember 2023 diadakan Perayaan Natal bersama untuk para pegawai Keuskupan Daru-Kiunga, yang bertempat di Aula Peter To Rot. Perayaan Natal ini sengaja dilakukan sebelum hari Raya Natal, karena hari ini menjadi hari kerja terakhir bagi para pegawai, sebelum libur Natal dan Tahun Baru. Perayaan Natal ini juga dihadiri oleh Rm. Gunawan CM, Rm. Paryanto CM, dan Rm. Sandy CM. Kegiatan ini diawali dengan Perayaan Ekaristi yang dipimpin oleh Mgr. Joseph Durero, SVD bersama para romo yang hadir. Kemudian dilanjutkan dengan acara kebersamaan berupa permainan dan tukar kado. Kegiatan ini diakhiri dengan makan bersama.



Pemberkatan Gedung Gereja Stasi Dande



Pada tanggal 22 Desember 2023 telah dilaksanakan pemberkatan gedung gereja stasi Dande yang telah selesai direnovasi.

Pemberkatan Gereja ini dilakukan dalam perayaan Ekaristi yang dipimpin oleh Rm. Gunawan, CM didampingi oleh Rm. Paryanto, CM dan Rm. Sandy, CM, yang dihadiri oleh seluruh umat Stasi Dande.

Setelah perayaan Ekaristi dilanjutkan dengan syukuran bersama umat stasi. Terima kasih kepada para donatur dan semua pihak yang telah membantu dalam renovasi gedung gereja ini.

Peluncuran Target Tahunan (Annual Target) 2024 Paroki St. John Matkomnai

Pada hari Minggu, 7 Januari 2024, Paroki St. John Matkomnai mengadakan peluncuran Target Tahunan (Annual Target) 2024 yang mengusung Keutamaan Cinta. Peluncuran Target Tahunan ini serempak dilakukan di di pusat paroki dan seluruh stasi yang ada di wilayah Paroki Matkomnai.

Pada pagi hari dilakukan peluncuran Target Tahunan di Pusat Paroki, Stasi Ningerum, Stasi Grehosore, dan Stasi Yenkenai. Sedangkan pada sore hari dilakukan di Stasi Dmesuke dan Stasi Dande.



(Stasi Grehosore)



(Stasi Dmesuke)

Kunjungan Para Suster KYM ke Paroki Matkomnai

Pada tanggal 13-14 Januari 2024, Paroki St. John Matkomnai kedatangan 2 saudari KYM, yaitu Sr. Aloysia, KYM dan Sr. Silveria, KYM. Kehadiran 2 saudari ini menambah semarak persaudaraan diantara kami. Kebersamaan ini diisi dengan berbincang bersama, menikmati durian, kari ayam, dan krupuk yang dibawa dari Kiunga, dan merayakan Ekaristi bersama.



Penerimaan Sakramen Krisma dan Pemberkatan Gereja di wilayah Kamusie dan Bamu



Pada tanggal 20-24 Januari 2024, Uskup Keuskupan Daru-Kiunga, Mgr. Joseph Durero, SVD mengadakan kunjungan pastoral di wilayah Paroki Bamu. Dalam kunjungan ini, uskup menerima Sakramen Krisma kepada umat dan memberkati gedung gereja yang berada di wilayah Paroki Bamu.

Penerimaan Sakramen Krisma dilaksanakan di Gereja Kamusie, Gereja Gumai, Gereja Aniada, Gereja Bimaramio. Sedangkan gedung gereja yang diberkati adalah Gereja Emeti dan Gereja Bunigi, serta Gedung Pertemuan Kamusie. Selain itu, dalam kunjungan ini, uskup memperkenalkan 2 imam baru yang akan menggembalakan Paroki Bamu, yaitu Rm. Andreas Santoso, SMM dan Rm. Gregorius Sandy, CM, yang akan menggantikan Rm. Matius Juang, SMM yang telah mendapatkan perutusan baru sebagai Vikaris Jenderal Keuskupan Daru-Kiunga.

Rekoleksi bagi para guru di Paroki Matkomnai.



Pada hari Jumat-Sabtu, 26-27 Januari 2024 telah dilaksanakan rekoleksi bagi para guru di wilayah Paroki St. John Matkomnai. Rekoleksi dilaksanakan di Pastoral Center dan materi rekoleksi disampaikan oleh Rm. Gunawan, CM

Misa Pembukaan Tahun 2024 bersama Karyawan Keuskupan

Pada hari Jumat 2 February 2024, dalam perayaan *Presentation of the Lord*, Para Karyawan Keuskupan Daru Kiunga berkumpul bersama untuk merayakan Ekaristi mohon berkat Allah untuk pelayanan sepanjang tahun. Bishop Joseph mengingatkan semua untuk mempersembahkan kepada Allah segala pekerjaan dan pelayanan kita bagi kemuliaan Tuhan. Keuskupan dan seluruh staff adalah mitra kerja untuk pewartaan Injil maka mereka semua perlu untuk menghayati ajaran Iman Katolik dengan penerimaan sakramen-sakramen Gereja. Bagi yang belum menerima sakramen perkawinan supaya menerimanya.



Love as Jesus loved

Setiap pagi karyawan keuskupan mengadakan doa yang dikoordinir oleh departemen yang ada di keuskupan sebelum memulai bekerja yang ditutup dengan berkat dari imam. Hal ini dilakukan untuk memberikan pondasi spiritualitas di setiap pelayanan yang ada. Setelah itu dilanjutkan dengan informasi tentang target mingguan dari setiap departemen.

Untuk semakin mengakarkan tema tahunan, karyawan keuskupan mendalami tema tahun ini yakni *Love as Jesus loved*. Dalam salah satu pendalaman tema, Sr. Lalyng menyaringkan bahwa *love* adalah pemberian diri bagi yang kita cintai. Salib Yesus Kristus adalah model dari *love* yang paling sempurna. Memberikan diri dalam pelayanan di departemen yang menjadi bagian dari pekerjaan kita adalah *act of love*. Semoga semua dapat bertumbuh dalam kasih pada Allah dan sesama dalam pelayanan sehari-hari.



Pembaharuan Hidup Bakti Biarawan-Biarawati Keuskupan Daru-Kiunga



Pada tanggal 4 Februari 2024, Rm. Gunawan CM, Rm. Aloy CM, dan Rm. Paryanto CM mengikuti pembaharuan hidup bakti bagi para biarawan-biarawati yang diselenggarakan oleh Keuskupan Daru-Kiunga. Kegiatan ini bertempat di Gereja Katedral St. Gerard, Kiunga dan diperuntukkan bagi para biarawan-biarawati yang berada di sekitar wilayah Kiunga,

Pelaksanaan Planning & Programing Paroki Our Lady of Papua, Kungim



Pada tanggal 9 Februari 2024, Paroki Kungim mengadakan kegiatan “Planning & Programing” sebagai arah kegiatan pastoral paroki tahun ini.

Pertemuan Perdana Pemimpin Komunitas di Paroki St. Joseph, Balimo



Pada hari Minggu, 11 Februari 2024 diadakan pertemuan bersama pemimpin komunitas yang terdapat di Paroki St. Joseph, Balimo, yang dihadiri oleh 17 orang. Dalam pertemuan ini membicarakan mengenai kegiatan Masa Prapaskah dan pembagian tugas dalam Pekan Suci. Serta tidak lupa adalah memperkenalkan Rm. Sandy, CM sebagai pastor rekan di Paroki Balimo.

Kegiatan Hari Orang Sakit di Paroki Our Lady of Papua, Kungim



Pada hari Minggu, 11 Februari 2024 adalah Peringatan Hari Orang Sakit Sedunia ke-32. Paroki Kungim mengadakan kegiatan kunjungan dan mendoakan umat yang sedang sakit, baik yang berada di rumah maupun yang dirawat di Rumah Sakit. Selain itu, juga mengadakan pendistribusian hasil persembahan umat untuk mereka yang sedang sakit.

“Are You Ready? Yes, I am Ready” (Rm. Martinus A. Paryanto, CM)

Januari akhir tahun 2023 setelah perayaan Hari Jadi CM, Romo Visitator mengajakku ngobrol di kantornya. “Par, piye yen kowe misi ke Papua Nugini?” Meskipun aku sempat ngobrol santai bulan sebelumnya tentang misi PNG dan Solomon dengan Rm. Thomas, CM dan aku pingin juga mencoba tantangan misi ini, namun aku sempat “makdeg” juga dengan tawaran ini.

Aku imam CM yang harus siap diutus kemanapun, tetapi di sisi lain aku ya “keder”, bukan masalah tempat tapi masalah bahasa. Bayangkan *aku wong ndeso Duren Sawit - Promasan biasa omong Jowo, nilai bahasa Inggrisku pas seminari yo mung 5 atau 6 terus harus omong Inggris setiap hari*. Tapi aku juga merasa ini tantangan, mungkin Tuhan “memaksaku” harus pergi misi supaya aku bisa bertumbuh, tidak larut dalam kenyamanan fasilitas di Jawa, supaya aku menyegarkan kembali perutusan panggilanku.

Maka aku mengatakan “oke aku mau dan aku siap meski aku tau harus berjuang dengan bahasa Inggris”. “Boleh dipikir dulu lho Par” aku bilang “wis aku jawab sekarang aku mau, nanti kalau dipikir lagi malah aku berubah pikiran hehehehe”



Itu awal cerita perutusan misiku sampai ke tanah misi “An Unexpected Land” PNG. Sungguh perjalanan yang menarik, tidak mudah (tapi Tuhan memudahkan banyak hal yang sulit menjadi mudah dan mungkin), dan juga beneran aku harus berjuang dengan bahasa Inggrisku (otak sudah semakin tua dan tidak mudah untuk menghafal kosa kata apalagi struktur 😊😊😊), berjuang dengan hidup sendiri, masak sendiri, makan sendiri, ngirit listrik

matahari, dan sebagainya. Tapi syukur masih ada komunitas yang menemani. Meski kami bertugas di tempat masing-masing yang berjauhan tapi komunitas kami hidup lho. Selasa malam selalu menjadi hari “ngrumpi” komunitas meski kami harus berjuang dengan network.... kadang muncul.... kadang ilang ikut arah angin. Berbagai cara diusahakan untuk saling sapa (hehehehe jadi ingat “kadang kita dekat tetapi jauh karena kita tidak saling sapa”). Meski sulit.... tapi yo *iso*, Dia membuat yang sepertinya tidak mungkin menjadi mungkin. Terima kasih kepada CM untuk kesempatan bermisi ini, semoga semakin banyak hal yang bisa dimaknai dan disyukuri.

Sepenggal kisah

Altar servant : Fada, Fr. Aloy need laita!

Par : what?

Altar servant: Fr Aloy need laita!

Par : ??????? (Aku bingung: *opo iku laita? Jadi aku pergi ke gereja dan melihat Rm. Aloy lagi mempersiapkan altar dan pegang lilin.... Ooowww pasti Rm. Aloy perlu korek!*)

Par : Owww, Fr Aloy need lighter? (*sambil aku memperagakan seperti orang menyalakan lilin*)

Altar servant : Yes, Fada

(*Jadilah komunikasi nyambung hahahaha lha mereka kalau omong “er” jadi “a”, father jadi fada, water jadi wota 😂😂😂*)

Bisa Ndak ya?

(Rm. Gregorius Sandy Dharma Kuncara, CM)

Balimo? Bamu? Kamusie?

Adalah tempat-tempat yang tidak pernah terlintas dalam otakku, dan saat ini sedang kujalani. Ketika ditawarkan untuk berkarya di Papua Nugini, khususnya di wilayah Keuskupan Daru-Kiunga, aku perlu waktu berpikir dan merenung sejenak untuk membuat keputusan. Dan akhirnya aku berani mengatakan “ya”. Ternyata, kata “ya” yang kuucapkan ini membawa konsekuensi yang tidak kuduga. Hal ini terjadi pada saat bertemu dengan Mgr. Joseph Durero, SVD (Uskup Keuskupan Daru-Kiunga), yang memberitahukan mengenai tempat perutusanku di keuskupan ini. Aku diutus menjadi pastor rekan di Paroki St. Joseph Balimo dan Paroki St. Michael Bamu – Kamusie. Dalam hatiku: “glodak!”

Aku terkejut dan tidak menyangka. Pertama, tempat perutusanku terpisah jauh dari para romo CM Indonesia yang lain. Paroki tempat perutusanku berada di pesisir selatan wilayah Keuskupan Daru-Kiunga. Kedua, ada 2 paroki yang harus kutangani bersama Rm. Andreas Santoso, SMM sebagai pastor kepala. “Tuhan, apa yang Kauhendaki dariku?” “Apakah aku bisa?” Itulah pertanyaan yang muncul dalam diriku.

Di tengah kegalauan, kekhawatiran, ketakutan, yang kualami, aku bersyukur mempunyai para konfrater yang berusaha meneguhkan dan menguatkan. Mereka meyakinkanku bahwa aku pasti bisa. Bahkan ada yang bercanda untuk mengajak bertukar posisi tempat perutusan.



Balimo, Bamu, Kamusie adalah medan pastoral yang berbeda dari Matkomnai. Dari segi lokasi, ketiga tempat ini berada di wilayah yang dikelilingi perairan, baik itu rawa-rawa, lumpur, sungai, dan laut. Transportasi utama untuk mengunjungi adalah dinghy (sampan motor) karena lokasi umat yang terpencar dipisahkan oleh air. Umat di stasi tidak dapat dikunjungi secara sering, setidaknya hanya 2 kali dalam setahun. Hal ini perlu pertimbangan yang matang berkaitan dengan ketersediaan bahan bakar, pasang-surut air laut, dan cuaca. Padahal umat sangat merindukan dan memerlukan kehadiran dan kunjungan para imam untuk merayakan Ekaristi dan memberikan katekese. Tuhan, dengan segala keterbatasan yang kumiliki, pakailah aku sebagai perpanjangan tangan-Mu untuk mewartakan Sabda-Mu di wilayah ini.

Aneka Kegiatan Lain Yang Terjadi di Domus Kiunga – PNG

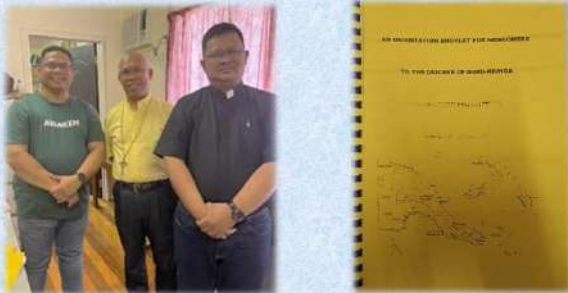
Kedatangan
Rm. Paryanto, CM dan Rm. Sandy, CM
di Bandara Kiunga dijemput oleh
Rm. Gunawan, CM dan Rm. Aloy, CM
18 Desember 2023



Rm. Paryanto, CM dan Rm. Sandy, CM tiba
di Keuskupan Daru-Kiunga dan disambut oleh
Mgr. Joseph Durero, SVD.
18 Desember 2023



Pengenalan & Pengarahan Panorama
Keuskupan Daru-Kiunga
oleh Mgr. Joseph Durero, SVD
kepada Rm. Paryanto, CM dan Rm. Sandy, CM
20 Desember 2023



Penyambutan
Rm. Paryanto, CM dan Rm. Sandy, CM
di Paroki St. John Matkomnai
22 Desember 2023



Perpisahan Rm. Wiwit, CM dengan Umat
di Stasi Kuem, Paroki Bosset
24 Desember 2023



Misa Malam Natal di Paroki Matkomnai
dipimpin oleh Rm. Aloy CM
bersama Rm. Paryanto CM dan Rm. Sandy, CM
24 Desember 2023



**“Cara Hidup para misionaris merupakan cara hidup yang sesuai dengan amanat Injil, yaitu meninggalkan dan melepaskan segala-galanya, seperti para rasul, untuk mengikuti Yesus Kristus dan melakukan sesuai dengan teladan-Nya apa yang baik.”
(DBSV V, 1)**

Perayaan HR Natal dan Penerimaan Sakramen Baptis di Stasi Yenkenai oleh Rm. Sandy, CM 25 Desember 2023



Kunjungan Rm. Paryanto, CM ke Stasi Yenkenai 28 Desember 2023



Kunjungan Rm. Paryanto, CM dan Rm. Sandy, CM ke Stasi Ningerum 28 Desember 2023



Pembaharuan Janji Perkawinan dan Penerimaan Sakramen Perkawinan di Paroki Matkomnai 31 Desember 2023



Ucapan Syukur atas Pembaharuan Janji Perkawinan Pasutri Paroki Matkomnai 31 Desember 2023



Perayaan Pesta Keluarga Kudus di Paroki Bosset dengan Pemberkatan Perkawinan 31 Desember 2023



Misa Tutup Tahun 2023 di Paroki Matkomnai dipimpin oleh Rm. Aloy CM bersama Rm. Paryanto CM dan Rm. Sandy CM 31 Desember 2023



Nonton Bareng dalam rangka Malam Pergantian Tahun di Halaman Gereja Matkomnai, 31 Desember 2023



Nonton Bareng
dalam rangka Malam Pergantian Tahun
di Halaman Gereja Bosset,
31 Desember 2023



Doa bersama
dalam rangka Pergantian Tahun
di Paroki Matkomnai
31 Desember 2023



Misa HR. St. Maria Bunda Allah
di Paroki Matkomnai
dipimpin oleh Rm. Paryanto, CM
1 Januari 2024



Perpisahan Rm. Wiwit, CM dengan Umat
di Stasi Manda, Paroki Bosset
4 Januari 2024



Ungkapan Kasih umat Stasi Dmesuke
kepada Rm. Aloy, CM yang telah
mendapatkan perutusan baru
7 Januari 2024



Perpisahan Rm. Wiwit, CM dengan Umat
Paroki Bosset
7 Januari 2024



Rm. Paryanto CM dan Rm. Sandy CM
mengunjungi rumah salah satu umat
Paroki Matkomnai
11 Januari 2024



Perpisahan Rm. Wiwit, CM dengan Umat
di Stasi Tamai, Paroki Bosset
11 Januari 2024



Rm. Aloy, CM meninggalkan Paroki Matkomnai untuk perutusan baru 16 Januari 2024



Rm. Gunawan CM memimpin Doa Bersama Pegawai Keuskupan di kompleks Pemakaman Misionaris Awali Kiunga. 19 Januari 2024



Penyambutan umat Paroki St. Joseph Balimo atas kedatangan Mgr. Joseph Durero SVD, Rm. Sandy CM, dan Sr. Lalyndy OND. 20 Januari 2024



Penerimaan Sakramen Krisma dan Pemberkatan Gedung Pastoral di Kamusie 20 Januari 2024



Sambutan Umat Stasi St. Gabriel Bimaramio, Paroki Bamu atas kedatangan Bapak Uskup dan rombongan 21 Januari 2024



Kunjungan Rm. Paryanto CM ke rumah salah satu umat di Stasi Tapko 21 Januari 2024



Penerimaan Sakramen Krisma di Aniadai, Paroki Bamu 21 Januari 2024



Misa dan Penerimaan Sakramen Krisma di Stasi St. Martha Bunigi, Paroki Bamu 22 Januari 2024



Persiapan Misa dan Penerimaan Krisma di Stasi St. Philip Gumai, Paroki Bamu 23 Januari 2024



Pemberkatan Gereja dan Penerimaan Sakramen Perkawinan di Stasi St. James Maisawe, Paroki Bamu 23 Januari 2024



Ucapan Syukur dan Pesta Umat Aniadai, Paroki Bamu atas Kunjungan Uskup 23 Januari 2024



Penyambutan di Paroki Daru untuk Rm. Matius SMM dan Rm. Sandy CM 30 Januari 2024



Sambutan Umat Stasi Aketa, Paroki Balimo 4 Februari 2024



Studi Bersama Biarawan-Biarawati Keuskupan Daru-Kiunga mengenai Dokumen Fiducia Supplicants 4 Februari 2024



PENUTUP

Demikianlah aneka informasi-berita dan sharing pengalaman pastoral kami di Domus CM Kiunga – Papua Nugini. Kami mohon dukungan doa dari semua pihak, para pemerhati misi, agar karya Tuhan semakin bertumbuh dan berkembang di Papua Nugini. Sampai jumpa di edisi berikutnya.....

Tuhan memberkati.

